

# Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank di BEI

<sup>1)</sup>Anhar Firdaus, <sup>2)</sup>Mariana, <sup>3)</sup>Diana, <sup>4)</sup>Julia Alfianti, <sup>5)</sup>Ryanda Saputra, <sup>6)</sup>Alya Maula Aztari  
<sup>1,2,3,4,6)</sup> Politeknik Negeri Lhokseumawe, <sup>5)</sup> Universitas Samudra  
[anhar.firdaus@pnl.ac.id](mailto:anhar.firdaus@pnl.ac.id), [mariana@pnl.ac.id](mailto:mariana@pnl.ac.id), [dianahasan75@yahoo.co.id](mailto:dianahasan75@yahoo.co.id), [julia\\_alfianti@pnl.ac.id](mailto:julia_alfianti@pnl.ac.id),  
[ryanda.saputra@unsam.ac.id](mailto:ryanda.saputra@unsam.ac.id), [maulaalya135@gmail.com](mailto:maulaalya135@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 16 Maret 2025  
Disetujui : 4 April 2025  
Dipublikasi : 5 April 2025

## ABSTRACT

*This inquires about the impact of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on the budgetary execution of banks recorded on the Indonesia Stock Trade (IDX). Utilizing a numerous direct relapse approach, the study considers Return on Assets (ROA) as the subordinate variable, whereas GCG and CSR work as autonomous factors. The test determination takes after a purposive inspecting strategy, centering on banks that reliably discharge yearly and monetary reports containing GCG and CSR revelations. Some time recently testing the speculations, a few classical suspicion tests—such as multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests—are conducted to guarantee the model's legitimacy. The discoveries uncover that GCG emphatically and altogether impacts money related execution, while CSR does not illustrate a outstanding impact. These come about suggest that well-implemented GCG improves benefit, whereas CSR activities may require a more key arrangement to affect money related results straightforwardly.*

*Keywords: CSR, Financial Performance, GCG*

## PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional, sehingga kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai stabilitas dan daya saing bank di pasar modal. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memitigasi risiko keuangan, serta memperkuat kepercayaan investor (Aryani, 2019; A. T. Ramadhani & Sulistyowati, 2023; Setiawan, 2016). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa institusi perbankan yang menerapkan praktik GCG secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan profitabilitas (Nurlita & Gunarsih, 2021; Saragih & Sihombing, 2021).

Implementasi CSR yang efektif tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada loyalitas nasabah serta pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik (Naek & Tjun Tjun, 2020; Nurjanah & Mulazid, 2018). Studi lebih lanjut mengungkapkan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR memiliki keunggulan kompetitif yang mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang (Setyoastuti & Saragih, 2021). Selain itu, terdapat bukti bahwa CSR dan GCG memiliki hubungan yang saling memperkuat, di mana penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan (Mariana et al., 2020; Naek & Tjun Tjun, 2020).

Efektivitas GCG dan CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, serta dinamika persaingan di sektor perbankan. Dalam lingkungan yang semakin kompleks, bank perlu menyeimbangkan strategi tata kelola

yang baik dengan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sinergi antara GCG dan CSR bukan hanya menjadi elemen tambahan dalam operasional perbankan, tetapi juga merupakan strategi penting dalam menghadapi tantangan industri keuangan modern.

Meskipun banyak penelitian telah meneliti tentang GCG, CSR, dan kinerja keuangan perbankan, hasil yang diperoleh masih beragam. Beberapa studi mengonfirmasi adanya hubungan positif yang signifikan antara GCG, CSR, dan kinerja keuangan (Eksandy, 2018; Rahardjo & Wuryani, 2021), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang inkonsisten, yang mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti skala perusahaan, struktur kepemilikan, dan komposisi jajaran direksi, juga dapat memengaruhi hubungan tersebut (Harmaen et al., 2022; Lestari et al., 2024).

Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menganalisis dampak GCG atau CSR secara terpisah terhadap kinerja keuangan, tanpa mempertimbangkan interaksi antara kedua variabel tersebut. Selain itu, banyak studi yang masih berfokus pada data historis tanpa mempertimbangkan faktor dinamika ekonomi yang dapat memoderasi hubungan ini. Berbagai studi telah membahas keterkaitan antara implementasi sistem pengelolaan perusahaan yang efektif, kepedulian sosial korporasi, dan hasil finansial dalam industri perbankan. Namun, masih terdapat kesenjangan teoritis yang perlu dijawab. Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh masing-masing GCG atau CSR terhadap kinerja keuangan tanpa memperhitungkan bagaimana interaksi antara kedua aspek tersebut dapat berdampak secara bersamaan. Selain itu, meskipun banyak penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara GCG, CSR, dan kinerja keuangan, kajian yang mengintegrasikan perspektif teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) masih terbatas. Pendekatan ini penting untuk memahami bagaimana sinergi antara tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Keunikan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang digunakan dalam menganalisis hubungan antara GCG, CSR, dan kinerja keuangan bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan model regresi linier sederhana, studi ini akan mengaplikasikan model analisis simultan untuk menangkap keterkaitan dinamis antara GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan faktor moderasi, seperti kondisi ekonomi makro dan tingkat persaingan di industri perbankan, untuk memahami bagaimana variabel eksternal dapat mempengaruhi efektivitas penerapan GCG dan CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dalam literatur yang ada melalui kontribusi empiris yang dihasilkannya, tetapi juga menawarkan wawasan strategis bagi industri perbankan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang.

Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai sejauh mana GCG dan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh GCG lebih dominan dibandingkan CSR dalam meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan bank (Karunia et al., 2023; Saragih & Sihombing, 2021). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa CSR memainkan peran penting dalam membangun loyalitas pelanggan dan meningkatkan reputasi bank, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang (Setyoastuti & Saragih, 2021). Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan antara GCG, CSR, dan kinerja keuangan, seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, serta struktur kepemilikan perusahaan.

## STUDI LITERATUR

### *Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik berperan dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan keadilan dalam praktik organisasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. GCG membentuk kerangka kerja yang mengarahkan tindakan dewan direksi dan manajemen, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan (Firdaus et al., 2021). Audit internal merupakan komponen utama dalam penerapan GCG yang efektif. Studi menunjukkan bahwa audit

internal yang kuat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan (Asaolu et al., 2016; Suyono & Hariyanto, 2012). Selain itu, sistem pengendalian internal yang baik dapat mencegah kesalahan pengambilan keputusan dan perilaku oportunistik, sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Gede et al., 2015; Putra et al., 2021).

Namun, dampak GCG terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi GCG tidak selalu berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, karena adanya faktor kontekstual yang dapat memoderasi hubungan tersebut (Kurnia et al., 2020; A. T. Ramadhani & Sulistyowati, 2023). Selain itu, dalam beberapa kasus, pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dapat dimediasi oleh faktor seperti manajemen laba (Mahrani & Soewarno, 2018). GCG merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui mekanisme pengendalian internal, kepemimpinan strategis, dan transparansi. Namun, dampaknya terhadap nilai perusahaan bervariasi tergantung bidang industri dan faktor lainnya, sehingga memerlukan kajian lebih lanjut untuk memahami dinamika hubungan ini secara lebih mendalam.

Tata kelola perusahaan memastikan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi operasional yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Audit internal dan sistem pengendalian yang baik meningkatkan stabilitas keuangan dengan mencegah kesalahan dan perilaku oportunistik. Meskipun GCG dapat memperbaiki kinerja keuangan, dampaknya terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan, tergantung pada faktor kontekstual dan industri.

### ***Corporate Social Responsibility***

*Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan tanggung jawab perusahaan untuk berkontribusi kepada masyarakat sambil menjalankan bisnisnya. Hubungan antara CSR dan tata kelola perusahaan menjadi penting karena struktur tata kelola dapat memengaruhi efektivitas serta keaslian inisiatif CSR. Tata kelola yang baik tidak hanya mendukung praktik CSR tetapi juga meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Studi menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola, seperti peran dewan direksi, berperan dalam memastikan bahwa CSR tidak hanya menjadi alat pemasaran tetapi juga mencerminkan komitmen sosial yang nyata (Miras-Rodríguez et al., 2018; Rashid, 2018). Namun, motivasi di balik pelaporan CSR sering kali tidak murni altruistik, melainkan strategi untuk meningkatkan reputasi perusahaan (Idowu & Pappasolomou, 2007). Oleh karena itu, diperlukan tata kelola yang ketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam implementasi CSR.

Ditingkat global, CSR dipengaruhi oleh standar internasional yang semakin ketat, namun pendekatan seragam tidak selalu efektif karena faktor sosial, ekonomi, dan budaya di setiap negara dapat membentuk praktik CSR yang berbeda (Frynas & Stephens, 2015; Lim & Tsutsui, 2012). Di negara berkembang, kelemahan tata kelola sering kali menghambat efektivitas CSR, menyebabkan rendahnya kualitas pengungkapan dan kepercayaan pemangku kepentingan (Miras-Rodríguez et al., 2019).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan penting dalam mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang dapat ditentukan oleh struktur tata kelola perusahaan. Tata kelola yang baik mendukung inisiatif CSR dan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan perusahaan. Namun, motivasi di balik pelaporan CSR sering kali lebih fokus pada strategi reputasi daripada komitmen sosial yang murni. Ditingkat global, CSR dipengaruhi oleh standar internasional yang semakin ketat, meskipun faktor sosial, ekonomi, dan budaya di setiap negara dapat menghasilkan praktik CSR yang berbeda. Di negara berkembang, kelemahan tata kelola sering menghambat efektivitas CSR, menyebabkan rendahnya kualitas pengungkapan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan ukuran pencapaian finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penilaian ini umumnya dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Aisyah et al., 2024; Eni & Suaryana, 2018; Fitri et al., 2024; Mariana, Liza, et al., 2024; Mariana & Rahmani, 2022). Kinerja keuangan mencerminkan kecukupan modal dan profitabilitas

perusahaan. Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis secara efisien dan berkelanjutan (Chaidir, 2014; Mariana et al., 2018; Rinayanti et al., 2025; Robiyanto et al., 2020). Evaluasi terhadap kinerja keuangan sangat penting bagi manajemen dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan ekonomi dan kondisi pasar (Wulandari & Sari, 2022). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, pemahaman yang baik mengenai kinerja keuangan sangat penting untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan (Eni & Suaryana, 2018; Liza & Mariana, 2023; Mariana & Ibrahim, 2022; Mariana & Ramadana, 2020; Ramadana et al., 2023).

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai pencapaian finansial perusahaan, dan diukur menggunakan rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Evaluasi kinerja keuangan membantu manajemen dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan penyesuaian terhadap perubahan pasar. Pemahaman yang baik tentang kinerja keuangan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

## METODE

### Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder, yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama periode waktu yang ditentukan (Abral, 2023; Arifai, 2018; Kusumo & Mariana, 2025; Mariana et al., 2025; Maulena et al., 2023).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari bank yang terdaftar di pasar saham Indonesia pada periode 2015 hingga 2019. Untuk pemilihan sampel, menerapkan metode *purposive sampling*, yakni dengan menetapkan kriteria khusus berupa perbankan yang secara rutin dan konsisten mempublikasikan laporan tahunan serta laporan keuangan yang memuat informasi terkait penerapan GCG dan CSR (Arifai et al., 2018; Mariana, Ramadana, et al., 2024). Pemilihan sampel yang selektif ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis mencerminkan praktik-praktik tata kelola dan tanggung jawab sosial yang relevan, serta dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan (Arifai et al., 2018; Mariana, Ramadana, et al., 2024; Muchtar et al., 2018; D. Ramadhani et al., 2024).

### Operasionalisasi Variabel

**Tabel 1 Operasional Variabel**

Variabel	Devinisi Variabel	Metode Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (ROA)	Kapasitas perusahaan dalam merealisasikan tujuan ekonomi serta tingkat profitabilitas dalam jangka waktu tertentu (Hamdani et al., 2022).	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Ratio
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Sistem pengawasan dan pengendalian perusahaan guna menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (Firdaus et al., 2021).	Indeks GCG berdasarkan mekanisme tata kelola	Ratio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Kewajiban perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang bertujuan mendukung keberlanjutan pembangunan (Bahgia & Azlina, 2022).	Pengungkapan CSR berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI)	Ratio

Sumber: Pengolahan Data, 2025

### Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, GCG dan CSR berfungsi sebagai variabel independen, sementara ROA berperan sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan regresi linier berganda (Mariana & Liza, 2024; Ramadana & Mariana, 2023) dengan rumusan:

$$ROA = a + b_1GCG + b_2CSR + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA = Kinerja Keuangan
- GCG = *Good Corporate Governance*
- CSR = *Corporate Social Responsibility*
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi
- ε = *Error term*

Penelitian ini menggunakan dua metode utama dalam pengujian hipotesis adalah uji F dan uji t. Sebelum melakukan uji hipotesis, analisis asumsi klasik dilakukan guna memastikan keandalan model regresi. Analisis ini mencakup uji multikolinieritas untuk mendeteksi hubungan linear antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk mengidentifikasi ketidakkonsistenan varians dalam model, serta uji autokorelasi untuk memastikan tidak adanya hubungan serial antar residual yang dapat memengaruhi validitas hasil penelitian (Amalia et al., 2023; Fajri et al., 2023; Hidayat & Irwansyah, 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Ryadi & Sujana, 2017).

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil analisis multikolinieritas yang disajikan dalam Tabel 2, nilai Tolerance untuk GCG dan CSR tercatat sebesar 0,971, sementara nilai VIF untuk masing-masing variabel menunjukkan angka 1,030. Berikut adalah hasil pengujiannya:

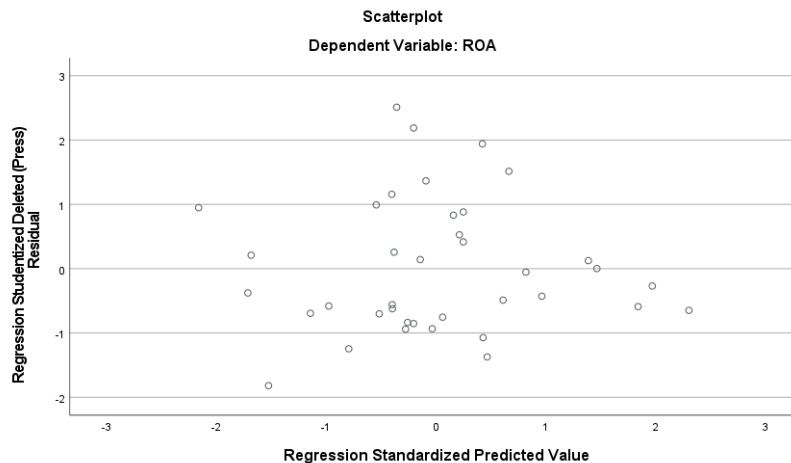
**Tabel 2 Uji Multikolonieritas**

Model	Nilai Tolerance	Nilai VIF
GCG	.971	1.030
CSR	.971	1.030

Sumber: Pengolahan Data, 2025

#### Uji Heteroskedastisitas

Hasil regresi menunjukkan titik data tersebar acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas. Pola penyebaran yang acak ini menegaskan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga dapat dianggap sah dan cocok untuk dianalisis lebih lanjut.



**Gambar 1 Scatterplot**  
 Sumber: Pengolahan Data, 2025

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan kriteria Durbin-Watson, nilai yang mendekati 2 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Dengan demikian, hasil ini mengonfirmasi bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan lebih lanjut.

### Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 3 Coefficients**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-48.797	19.098	-	-2.555	0.015
GCG	27.738	9.987	0.429	2.777	0.009
CSR	-2.777	2.558	-0.168	-1.085	0.285
<b>Nilai F</b>	<b>Sig. F</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	
4.051	0.026	0.434	0.188	0.142	

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dapat dibangun adalah:

$$ROA = -48.797 + 27.738GCG - 2.777CSR + e$$

Hasil tes F-tester dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu GCG dan CSR, mempengaruhi variabel dependen, yaitu ROA. Nilai F 4,051 dan tingkat signifikansi 0,026 (di bawah batas 0,05) dapat menyebabkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel dalam model ini penting. Selain itu, koefisien tujuan 0,188 (R-kuadrat) menunjukkan bahwa GCG dan CSR hanya menjelaskan 18,8% dari variasi ROA, sedangkan 81,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan**

GCG memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 27,738 dan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik dan efektif implementasi GCG dalam suatu perusahaan, semakin meningkat pula kinerja keuangan yang dicapai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Naimah & Hamidah (2017), yang menemukan bahwa penerapan GCG tidak hanya memperbaiki transparansi dan akuntabilitas perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan daya saing jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya terus memperkuat aspek tata kelola untuk mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hasil penelitian Safitri et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa peran dewan komisaris sangat krusial dalam memastikan strategi perusahaan dilaksanakan dengan efektif. Dewan komisaris berperan dalam mengawasi serta memberikan panduan yang tepat bagi manajemen. Gholy & Nadya (2020) juga menemukan bahwa penerapan GCG yang konsisten berkontribusi pada peningkatan ROA dan ROE, menegaskan pentingnya kontrol manajerial dalam mencapai tujuan perusahaan. Bahkan, pada industri perbankan, penelitian Iramani et al. (2018) mengungkapkan bahwa praktik GCG yang baik berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan kinerja bank.

Kesimpulan serupa juga ditemukan dalam penelitian Tumewu dan Alexander (2014), yang menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan perbankan. Ergene & Karadeniz (2021) bahkan mengembangkan indeks GCG untuk mengukur pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, ditemukan bahwa aspek-aspek seperti struktur dewan dan audit memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Selain aspek keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Suzan & Sabila (2023) menyoroti bahwa GCG juga berfungsi sebagai pendorong kepercayaan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Hal ini diperkuat oleh temuan Azmy et al. (2019), mengindikasikan bahwa penerapan pengelolaan perusahaan yang efektif menciptakan lingkungan bisnis yang lebih aman bagi investor dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menegaskan penerapan GCG yang efektif tidak hanya mendorong transparansi dan efisiensi, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Dampak positifnya tercermin dalam peningkatan profitabilitas serta kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, implementasi GCG yang optimal harus menjadi fokus utama bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis Ditengah dinamika pasar yang kompetitif.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan**

CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan koefisien regresi sebesar -2,777 dan nilai signifikansi sebesar 0,285, yang lebih besar dari ambang batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa alokasi sumber daya untuk kegiatan CSR tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CSR dapat memberikan dampak positif pada citra perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan jangka pendek tidak terdeteksi secara signifikan dalam penelitian ini.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan temuan yang bervariasi mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Miras-Rodríguez et al. (2019) menekankan bahwa meskipun CSR dianggap sebagai faktor penting dalam strategi bisnis, dampaknya terhadap kinerja keuangan bersifat kontekstual dan tidak selalu memberikan hasil yang positif secara langsung. Studi ini menunjukkan bahwa keterlibatan perusahaan dalam inisiatif sosial yang bertanggung jawab dapat menciptakan nilai jangka panjang, tetapi juga menimbulkan tantangan manajerial jika tidak dikelola dengan baik.

Di sisi lain, Chang & Chen (2012) mengungkapkan bahwa kesadaran lingkungan dan inisiatif hijau yang merupakan bagian dari strategi CSR berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing. Namun, dampak positif ini tidak selalu tercermin dalam metrik keuangan seperti ROA. Menekankan bahwa

CSR sering kali berkontribusi pada peningkatan nilai merek dan kepercayaan konsumen, yang dapat menghasilkan manfaat finansial dalam jangka panjang tetapi tidak selalu langsung terlihat dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Hang & Ngoc (2018) menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan CSR dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya pendekatan strategis dalam pelaksanaan CSR agar dapat memberikan manfaat nyata bagi perusahaan. Ardila & Sembiring (2022) menambahkan bahwa meskipun CSR dapat meningkatkan kesadaran dan loyalitas konsumen, dampak terhadap profitabilitas sangat bergantung pada bagaimana CSR dikelola dan diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR secara sporadis tanpa integrasi yang jelas ke dalam operasional bisnis mungkin tidak melihat manfaat finansial yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun CSR dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan stakeholder, dampaknya terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA tidak selalu bersifat langsung atau signifikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa efektivitas CSR dalam meningkatkan profitabilitas sangat bergantung pada pendekatan strategis yang diambil oleh perusahaan serta kematangan implementasi CSR dalam budaya organisasi (Carroll & Shabana, 2010; Sharma et al., 2021). Perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dan strategis dalam penerapan CSR agar manfaatnya tidak hanya terbatas pada aspek sosial, tetapi juga dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

### KESIMPULAN

Penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. GCG yang efektif meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi manajerial, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Perusahaan sebaiknya terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dengan meningkatkan peran dewan komisaris, efektivitas audit, dan keterbukaan informasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Meskipun CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan loyalitas pelanggan, dampaknya terhadap profitabilitas bersifat tidak langsung dan bergantung pada strategi implementasi serta faktor eksternal lainnya. Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis utama secara lebih holistik agar manfaatnya tidak hanya terbatas pada citra perusahaan, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang.

### REFERENSI

- Abral, E. (2023). Profitability and Financing Analysis at Sharia Bank in Indonesia. *International Journal of Economics (IJEK)*, 2(2), 883–891. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.762>
- Aisyah, M. S., Amanda, A., Fakia, I., & Mariana, M. (2024). Evaluasi Kinerja BPK dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 18–27.
- Amalia, F. P. N., Aryati, T., & Delfina, C. (2023). The Effect of Business Strategy and Environmental Disclosure on Firm Value. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(7), 1401–1414. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i7.505>
- Ardila, I., & Sembiring, M. (2022). Profitability, Corporate Social Responsibility disclosure and Good Corporate Governance. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(2), 255–258.
- Arifai, M. (2018). How Does Reinforce The Local Original Revenue? Developing Of Sharia-Based Tourism. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 03(12), 6776–6795.
- Arifai, M., Tran, A. T., Moslehpour, M., & Wong, W. K. (2018). Two-tier board system and Indonesian family owned firms performance. *Management Science Letters*, 8(7), 737–754.

- <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.5.011>
- Aryani, K. H. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 63–80. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.45>
- Asaolu, T. O., Adedokun, S. A., & Monday, J. U. (2016). Promoting Good Governance through Internal Audit Function ( IAF ): The Nigerian Experience. *International Business Research*, 9(5), 196–204. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n5p196>
- Azmy, A., Anggreini, D. R., & Hamim, M. (2019). Effect Of *Good Corporate Governance* On Company Profitability RE & Property Sector In Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXIII(01), 18–33.
- Bahagia, S., & Azlina. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 11–21.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). The Business Case for *Corporate Social Responsibility* : A Review of Concepts , Research and Practice. *International Journal Of Management Reviews*, 12(1), 85–105. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00275.x>
- Chaidir. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE*, 1(2), 1–21.
- Chang, C., & Chen, Y. (2012). The determinants of green intellectual capital. *Management Decision*, 50(1), 74–94. <https://doi.org/10.1108/00251741211194886>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Eni, I. G. A. K. R. S. M., & Suaryana, I. G. . A. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Properti Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p03>
- Ergene, S. B., & Karadeniz, E. (2021). Corporate governance and firm value: Evidence from lodging companies. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 74–91. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1165>
- Fajri, H., Taher, A., & Usman, N. (2023). The Influence of Teacher Competency, Motivation on Graduates' Performance and their Implications for Graduate Absorption in Aceh. *Migration Letters*, 20(S4), 111–122. <https://doi.org/10.47059/ml.v20i5.2930>
- Firdaus, A. F., BZ, F. S., Diantimala, Y. D., & Harianto, S. H. (2021). The Influence of *Good Corporate Governance* and *Corporate Social Responsibility* on the Value of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i1.643>
- Fitri, S. A., Nasywa, R. S., Simatupang, Mauliza, N., & Mariana, M. (2024). Evaluasi Kebijakan Penganggaran Berbasis Kinerja di Pemerintah Daerah. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 52–59.
- Frynas, J. G., & Stephens, S. (2015). Political *Corporate Social Responsibility*: Reviewing Theories and Setting New Agendas. *International Journal of Management Reviews*, 17(4), 483–509. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12049>
- Gede, I. B., Putra, W., Made, I., & Utama, K. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 2302–8556. <https://doi.org/10.2307/2407380>
- Gholy, P. A., & Nadya, P. S. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Nisbah*, 6(2), 108–115. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.292>
- Hamdani, H., Nur, H. F., & Ramadani, S. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Keuangan (Roa, Npf, Fdr)

- Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 79–86. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v24i1.3247>
- Hang, T. T. T., & Ngoc, B. T. (2018). Effect of *Corporate Social Responsibility* Disclosure on Financial Performance. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.12592>
- Harmaen, T., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 799. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40443>
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Iramani, R. R., Mongid, A., & Muazaroh, M. (2018). Positive contribution of the *Good Corporate Governance* rating to stability and performance: evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 16(2), 1–11. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(2\).2018.01](https://doi.org/10.21511/ppm.16(2).2018.01)
- Karunia, R. L., Darmawansyah, D., Dewi, K. S., & Prasetyo, J. H. (2023). The Importance of Good Governance in the Government Organization. *HighTech and Innovation Journal*, 4(1), 75–89. <https://doi.org/10.28991/HIJ-2023-04-01-06>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, *Good Corporate Governance*, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Kusumo, Y. W., & Mariana, M. (2025). Manajemen Komunikasi Islam : Prinsip , Konsep , dan Relevansi di Era Modern. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 29–54.
- Lestari, E., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economina*, 3(2), 303–313.
- Lim, A., & Tsutsui, K. (2012). Globalization and commitment in *Corporate Social Responsibility*: Cross-national analyses of institutional and political-economy effects. *American Sociological Review*, 77(1), 69–98. <https://doi.org/10.1177/0003122411432701>
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of *Good Corporate Governance* mechanism and *Corporate Social Responsibility* on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index, Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(02), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, M., Kusumo, Y. W., Muhammad, M., Sartina, K., A'zizah, A., & Yusriadi, Y. (2025). Integrating Financial Literacy And Digital Marketing For Craft Msmes In Aceh: Strategic Initiatives For

- Business Sustainability. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(01), 123–137.
- Mariana, M., & Liza, L. (2024). The Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniari, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Mariana, M., & Rahmaniari, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Mariana, M., & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.54>
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmaniari, R. (2024). Pertumbuhan Ekonomi: Pengaruh Pembiayaan dan Aset Tetap. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59963/jpema.v6i1.289>
- Maulena, M., Kheriah, K., & Abrial, E. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe. *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 81–89. [www.depkeu.com](http://www.depkeu.com)
- Miras-Rodríguez, M. del M., Martínez-Martínez, D., & Escobar-Pérez, B. (2019). Which corporate governance mechanisms drive CSR disclosure practices in emerging countries? *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su11010061>
- Muchtar, D., Nor, F. M., Albra, W., Arifai, M., & Ahmar, A. S. (2018). Dynamic performance of Indonesian public companies: An analysis of financial decision behavior. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1488343>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Naimah, Z., & Hamidah. (2017). The Role of Corporate Governance in Firm Performance. *SHS Web of Conferences*, 13003, 391–403. <https://doi.org/10.4324/9781315583075-38>
- Nurjanah, R., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.40-53>
- Nurlita, M. I., & Gunarsih, T. (2021). Analysis of The Effect of Dividend Policies on Corporate Value With *Good Corporate Governance* (GCG) as Moderating Variables. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v3i1.100>
- Putra, I. G. C., Sunarwijaya, I. K., & Gunadi, I. G. N. B. (2021). The Role of *Good Corporate Governance* in Enhancing the Performance of Village Credit Institutions. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 4(1), 96–103. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v4i1.1036>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Ramadana, S. W., & Mariana, M. (2023). Chief Executive Officer, Financial Leverage dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 33–43.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v2i1.94>
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmiani, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1590>
- Ramadhani, A. T., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Dan Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 969–986. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3091>
- Ramadhani, D., Alfianti, J., Politeknik, J. B., & Lhokseumawe, N. (2024). Kualitas Informasi Kualitas Sistem Kualitas Layanan Kepuasan Penggunaan Penggunaan Sistem. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 227–232.
- Rinayanti, R., Irawan, R. A. I., Wardana, M. D., Mariana, M., & Diana, D. (2025). Analisis penerapan process costing dalam industri manufaktur untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas melalui hilirisasi. *JUTIN: Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 8(1), 543–549. <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i1.40242>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Ryadi, P. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 202–216.
- Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania, R. (2022). Profitability, *Good Corporate Governance*, Dividend Policy, and Firm Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1), 139–152. <https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524>
- Saragih, E. A., & Sihombing, T. U. (2021). Pengaruh intellectual capital, *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Index terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi Keuangan Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3777>
- Setyoastuti, P., & Saragih, E. H. (2021). Pengaruh Persepsi Karyawan atas Praktik *Corporate Social Responsibility* Perusahaan terhadap Komitmen Organisasional Karyawan. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 464–477. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.297>
- Sharma, R. B., Sharma, A., Ali, S., & Dadhich, J. (2021). *Corporate Social Responsibility* and financial performance: Evidence from manufacturing and service industry. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 301–307. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0085>
- Suyono, E., & Hariyanto, E. (2012). Relationship Between Internal Control, Internal Audit, and Organization Commitment With Good Governance: Indonesian Case. *China-USA Business Review*, 11(09), 1237–1245. <https://doi.org/10.17265/1537-1514/2012.09.006>
- Suzan, L., & Sabila, W. H. (2023). The Influence of Intellectual Capital and *Good Corporate Governance* on Profitability at Conventional Commercial Banks in Indonesia. *Proceedings of the 5th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Rome, 2019*, 2493–2501. <https://doi.org/10.46254/eu05.20220480>
- Wulandari, W., & Sari, B. (2022). Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 245–254. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2357>